Tahoen ke XII. No. 14 Senen 13 April 1931 Lembar pertama.

HOOFDREDACTEUR
BROTOKESOWO

PENERBIT
N. V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo" Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie
Gondomanan Telf. No. 578
Directie di roemah
Telf. No. 860.

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE).
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan . . . f 1.50
Loear „ 3 „ 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel galjard enkel kolom f 0.25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2.50. Bajar di moeka.

Agent di Indonesia: N. V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. — Agent di Europa: N. V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam

Koran kita.

Kalau kita toelis „Koran kita" itoelah boekan sadja berarti „Aksi atau Sedio Tomo tetapi djoega lain-lain soerat kabar jang diterbitkan oleh bangsa kita.

Orang sampai tahoe dimana kedoedoekannja soerat kabar bangsa kita pada ini waktoe, jang djaoeh ketinggalannja dari pada pers lain bangsa, ketinggalan segala-galanja, meskipoen bangsa Indonesia tinggal dinegerinja sendiri dan berdjoemlah 59 millioen dari 60 millioen djoemlah seantero pendoedoek di Indonesia.

Pers kita pada oemoemnja beloem dapat memenoehi permintaan publiek, dari itoe maka tidak sedikit bangsa kita jang gemar membatja koran terpaksa berlangganan koran lain bangsa jang dapat memenoehi permiktaan itoe, meskipoen terasa ketidak tjotjokan pada haloeannja.

Ini boekan salahnja siapa-siapa, tetapi keadaan poenja perkara.

Bangsa kita jang berlangganan koran lain bangsa, tidak salah, sebab mereka sebagai pembeli (boekan penderma) ingin dapat koran jang tjoekoep lembarannja, lengkap kabarannja. jang kebanjakan tidak terdapat dalam koran kita.

Si penerbit koran bangsa kita djoega tidak boleh terlaloe disalahkan, karena, bagaimana kita akan dapat mengatoer koran kita dengan semodern²nja; djikalau begrooting tidak bisa klop, djikalau biaja pengeloearan lebih banjak dari pada biaja pemasoekan, oempamanja. Sebab penerbitan soerat kabar boekan satoe stichting tetapi satoe bedrijf jang haroes ta'loek kepada wet commercieel, dus haroes oentoeng atau setidak-tidaknja haroes klop keloear dan masoeknja oeang.

Sebabnja pemasoekan tidak memadai itoe, karena pada ini waktoe, „membatja koran" itoe beloem mendjadi keboeloehan dari sebagian besar bangsa kita.

Banjak diantara bangsa kita jang merasa „tidak ada tempo" boeat batja koran, meskipoen boeat lain lain hal jang tidak berfaedah ada temponja.

Banjak diantara bangsa kita jang bergadjih f 100 keatas, merasa keberatan mengeloearkan f 1,50 seboelan, meskipoen boeat lain lain hal jang tidak berfaedah tidak segan menghamboerkan wangnja.

Kalau ada malaise, maka post „berlangganan koran" jang lebih doeloe ditjorek dari begrooting, oleh bangsa kita jang sebagian besar.

Semoea-moea itoe ta'lain dan ta' boekan, sebab „membatja koran" memang beloem mendjadi kegemaran dari bangsa kita oemoemnja, beloem mendjadi keboetoehan dari bangsa kita oemoemnja.

•

Menilik apa jang terseboet diatas itoe, maka tidak aneh bahwa „Pewarta Deli" tjoema koeat doea boelan sadja berlangganan Aneta, sedang „Bintang Timoer" sekarang djoega tidak berlangganan Aneta lagi . . . . .

„Bintang timoer" ada satoe-satoenja koran kita jang boleh dibanggakan tempo hari. Kita boleh berdjakar-djakaran oentoek membela pendiriannja masing-masing, tetapi tidak dengan maksoed soepaja koran itoe djatoeh keloempoer, bahkan merasa bangga bahwa di antara koran kita ada jang boleh dibawa ke moeka.

Dengan teroes terang kita akoei, Aksi voorheen Sedio Tomo berlari sekoeat-koeatnja pada waktoe jang paling belakang ini, boeat menoesoel kedoedoekannja Bintang Timoer" setidak-tidaknja, atau lebih dari itoe kalau bisa.

Berita

Openbare Vergadering P. B. I. di Soerabaja.

(Samb. hari Saptoe).

Kemoedian vrz. bilang jang koewadjiban kepada tanah air boekan sadja dibahoe kaoem bapa, tapi sebagian besar dibahoe kaoem iboe, oleh sebab itoe spr. andjoerkan soepaja kaoem iboe toeroet menjokong akan pergerakan kaoem bapa. Spr. bilangkan, bahwa satoe kesedihan kita terhadap saudara jang berada dalam P. N. I. dan teroetama Ir. Soekarno C.S. jang menaggoeng nasib dalam boei, maka spr. minta kepada publiek, soepaja soeka berdiri beberapa menit, maka spr. oetjapkan terimo kasih dengan diterima oleh tepoek tangan jang rioeh oleh publiek.

Kemoedian dipersilahkan toean Koesmadi algemeene secretaris dari centraal hoofdbestuur, berpidato dalam soal azas dan toedjoean P. B. I. Beliau madjoe dengan oetjapan terima kasih kepada vrz., lantas menerangkan dengan pendek, apakah perkoempoelan P. B. I. itoe. spr. terangkan itoe, kerena ada orang jang ta'tahoe akan adanja P.B.I. sehingga lantaran kebodohannja, ia memberantas actie P.B I. spr. bilangkan boeah jang soedah di perboeatnja, jalah: gedoeng, cooperatieen, roemah orang djembel dll. Boeah jg patoet didjadikan boekti. Lantaran tjita² P.B.I. maka studieclub doeloe diganti nama P.B.I., jang goenanja memperloeaskan dan memperdalam pekerdjaannja jang berazas kebangsaan, kewadjiban kita, kata spr., menerangi ra'jat jang kegelapan, menjoesoen pereconomiean ra,jat, memberantas halangan kaoem boeroeh dengan mendirikan vakbeweging, cooperatie, pergoeroean ra,jat goena memperbaiki ra'jat.

•

Spr. katakan, bahwa leden P.B.I. ta' oesah mengharap oepah boeat dirinja sendiri, malahan haroes berkorban dengan jang tjinta pada bangsa dan tanah air. Kaoem intellek boleh membantoe rakjat dengan djalan masoek dalam P.B.I. Terhadap pada raad, spr. bilang bahwa itoe perkara jang kedoea, dan kemadjoean rakjat ta'bergantoeng pada non atau co. Spr. harap soepaja non dan co itoe dikesampingkan sadja, dan P.B.I. ta'mempoenjai waktoe akan mendoedoeki raad itoe, kerena kerdjaan diloear sangat penting, bagi rakjat. Tetapi kalau raad-raad itoe mengoentoengkan rakjat, maka kita akan doedoek dalamnja, walaupoen dibawah kolong djambatan sekalipoen, (applaus). Spr. peringatkan akan pemimpin besar Gandhi, dengan bilang ingatlah Gandhi, ia ta'meroesak rakjat. Oleh sebab itoe, Spr. harap akan diperhatikan pidatonja, jang P.B.I. ta' peroesak rakjat, dan ta' mempoenjai moesoeh satoepoen, hanjalah djahat moesoehnja P.B.I. Spr. terangkan, bahwa P.B.I. ta' mempoenjai resia. Kalau resia-resiaan, tentoe terboeka dengan lantaran foeloes. Djadi P.B.I. orang doewe resia. Achirnja Spr. bilangkan, kalau beloem faham azas dan toedjoean P.B.I., maka belilah brochoure jang P.B.I. keloearkan dengan dipeladjari baik-baik (applaus).

Voorzitter oetjapkan terima kasih kepada spr. dan menerangkan jang P. B. I. jang menganggap bahwa agama-agama itoe soetji dan sangat baiknja, tapi P.B.I ta' berdasarkan kemoedian dipersilahkan njonja Soedirman berpidato dalam pergerakan perempoean di Indonesia. Spr. terangkan jang pergerakan perempoean disini moela-moela menjoesoen pergerakan jang berhoeboeng dengan roemah tangga, mentjari persamaan hak antara lelaki dan perempoean. Boekan sampai di sitoe sadja, tapi lebih tinggi lagi sampai ke Indonesia Merdeka. Spr. bilang kaoem isteri memang seharoesnja berpolitiek dengan mentjampoerkan dirinja dalam pergerakan kaoem politiek. Spr. peringatkan kedjadian di India dimana Saroini Naidu. Kalau di Indonesia nanti, tentoe akan melahirkan djoega Saroini Naidu dari poetera kita Indonesia. (applaus).

Vzt. oetjapkan terima kasih atas pidatonja Mevr. Soedirman dan mempersilahkan toean Roeslan Wongsokoesoemo madjoe menerangkan peri kebangsaan. Dengan tepoek tangan spr. diterima oleh publiek, menerangkan bahwa ia merasa senang dapat berdiri di podium goena memberikan pemandangannja dalam soal kebangsaan. Moela-moela spr. bilang bahwa P. B. I. moelai boelan November meninggalkan pendoedoek Soerabaja pergi keloear kota memberi penerangan tentang P. B. I. Berita Ra'jat jang masih dalam kegelapan, Boekan lantaran loepa kepada pendoedoek di Soerabaja, tetapi karena P.B I. menganggap bahwa ra'jat Soerabaja soedah lebih mengerti tentang artikan P.B.I. dari pada ra'jat diloear Soerabaja.

Spr. bilang bahwa ra'jat Indonesia moelanja terdjadi dari bangsa jang berpetjah-petjah, tapi lantaran dari senasib mereka dengan kemaoean lain terpaksa mendjadi satoe bangsa, sebagaimana djoega adanja, mereka jang doeloenja terdiri dari beberapa bangsa tadi djoega lantaran persamaan nasib, terdjadi satoe natie jang tegoeh. Keadaan loear dan batin memaksa ra'jat Indonesia bersatoe. Lain boekti spr. ambil tjonto kedjadian riwajat Nabi Mochammad, jang lain bangsa Arab seberoem datangnja Nabi terseboet sangat bengisnja, hilang kebangsaannja, tapi lantaran pengaroehnja Nabi terseboet, bangsa Arab dapat mendjadi satoe natie jang tegoeh, sehingga mendjadi moelia, dan dihormati oleh seloeroeh doenia. Spr. landjoetkan pidatonja tentang ketjintaan kepada bangsa dan tanah air dengan sangat loetjoe, sehingga publiek sangat bergirang dan sebentar-sebentar, dapat tepoekan jang rioeh.

Boenga melati adalah sebagai satoe stroom jang bisa menarik ra'jat kita tjinta akan tanah airnja Dengan ketjintaan dapatlah ra'jat Indonesia memberantas segala kemoendoeran. Tentang pada politiek spr. terangkan bahwa ra'jat ta' oesah takoet pada politiek, karena politiek itoe tjoema staatkunde atau ilmoe negeri-negeri. Djadi ta' boleh takoet, tetapi haroes didekati. Orang jang takoet pada politiek, itoe boenoeh dirinja sendiri. Jang melarang berdosa karena ia tahoe bahwa ilmoe negeri itoe patoet diketahoei oleh segala golongan ra'jat. Spr. oeraikan tentang kemoelia n dan kekajaan Indonesia jang penoeh dengan tanaman jang indah jang biroe-biroe warnanja, oleh sebab itoe perloe ditjintai. Kalau tahoe akan kemoeliaan itoe, tentoe mengakoei jang Indonesia itoe kaja dan moelia (applaus).

Vzr. atoerkan terima kasih pada spr. dan oetjapkan terima kasih pada wakil P. B. I. tjabang Probolinggo, jang pada itoe waktoe baroe datang. Vzz persilahkan t. Dr Soetomo madjoe berpidato membikin pemandangan oemoem tentang pidato-pidato jang laloe.

Dr. Soetomo madjoe kepodium dengan senjoem simpoel jang ta' berkepoetoesan sebagai seorang poeteri jang baroe toeroen dari kajangan lajaknja, dihoedjani tampik dan sorak oleh ra'jat jang berhadlir Dengan kalm, lambat. dan teratoer spr. berbitjara, jg. negeri² djadjahan pada ini waktoe, timboel beratoes partij politiek, djoega Indonesia walaupoen dengan halangan jang berapa kerasnja, tetapi partij politiek toch madjoe djoega. Spr. bilang jang P.B.I. soenggoeh² akan mengadakan comtietie dan boekan concurentie. P. B I. boekan oentoek bertjektjok, boekan memetjah, tetapi oentoek bersatoe. Bersatoelah jang dikehendaki P.B.I. Spr. bilang, kalau kita mengemoekakan azas-azas P.B.I, boekanlah boeat menjoeroeh ra'jat semoea masoek dalam P. B. I., tidak sekali-kali tetapi masoeklah segala perkoempoelan politiek jang disetoedjoei, jang memang soedah memboeka pintoenja bagai ra'jat. Partij politiek jang baik jalah jang mempoenjai boekti-boekti dari pekerdjaännja. Oleh sebab itoe spr. bilang bahwa P. B. I. mempoenjai boekti jang tjoekoep, seperti Gedong Nationaal, Cooperatie-cooperatie dll.

Lebih landjoet spr. bilang: kita moelai dari artja-artja doeloe kita beragama jang mana dengan datangnja agama Islam jang soetji kita berganti agama kepada Islam sampai sekarang kita memeloek agama Islam jang moelia. Dan salah kalau orang berkata: gedong, dan mentjatji adanja gedong. Sekali spr. bilang bahwa P. B. I. boekan berconcurrentie tetapi bercompetitie Tentang keloearnja P. S. I. I. dari P. P. P. K. I. spr. bilang bahwa kita ta' menesal dan bersedih, karena toch nanti kita bakal bersatoe, dan bekerdja bersama-sama dengan mereka oentoek keperloean kita jang satoe, jaitoe kemerdekaan Indonesia. Kita soeka bekerdja bersama-sama dengan segala partij politiek dan menghormati satoe pada lain. Partij kebangsaan kita kata spr. ta' bersifat imperialistisch, tetapi nationalistisch. Karena kita sendiri soedah merasai pahit getirnja djadi anak djadjahan, tentoe kita ta'akan mendjadjah negeri lain. Sedang kita sekarang dalam djadjahan, bagai mana kita akan mendjadjah? tanja spr. pada ra'jat. Kita tjoema mentjahari daja oepaja boeat persamaan hak, hidoep berdjedjer dengan segala bangsa-bangsa lain soepaja dapat tertjapai perdamaian doenia.

Spr. bilangkan soepaja djangan lari dari medan pergerakan, tetapi haroes madjoe, sebagai poeteri Toeban jang bersoempah dihadapan boendanja dengan perkataan: Kalau akoe mati dengan membawa loeka dipoenggoengkoe, boekanlah akoe anaknja boenda. Tetapi kalau akoe mati dengan membawa loeka di hadapankoe, itoelah anakmoe. Ini tjonto satoe tjamboek bagi ra'jat soepaja madjoe dalam segala hal djangan moendoer. Actie boeat mentjapai kemerdekaan ta'dapat dirintangi, dengan tjonto² Italie dan Djerman (applaus). Ra'jat Gandhi jang 100 millioen nasibnja lebih djelek dari kita dapat baik dengan ichtiarnja Gandhi.

Sekarang kata spr. berdaja kita oentoek bekerdja, bersatoe seberoem perdjoeangan. Spr. berteriak dengan perkataan bersatoe, berasatoe Djangan bertjektjok!!! Masoeklah dalam P.B.I. kalau soeka, dan kalau ta'soeka boleh memasoeki perkoempoelan jang lain jang baik dan disoekai. goena berdjoeang kekemerdekaan (applaus).

Ver. oetjapan terima kasih pada spr. dan nasehatkan pada ra'jat soepaja pidato T. Dr. Soetomo itoe dianggap sebagai kemarahan, pidatonja Roeslan sebagai teloetjon tetapi soepaja difikirkan dengan tenaga dan diam serta tenteram djangan bersorak sorak sadja. Dengan sekalian vzr. menoetoep vergadering dengan selamat djam. 10.30. (Verslaggever.

Dengan setoeloesnja hati kita sajangi akan kemoendoeran jang didapat oleh B.T. pada waktoe jang achir-achir ini, karena „boeat ini waktoe" hanja B. T. sendiri satoe-satoenja koran kita jang boleh dipandang.

Dari Temanggoeng.

(Dari pembantoe).

Vergaderingen.

Pada hari Minggoe tanggal 29 Maart 1931 diroemahnja toean Patih Temanggoeng telah diadakan pertemoean oleh Bestuursleden dari Departement Djawa Tengah dari P. P. B. B. Maka jang diremboek hal kehendaknja Negeri akan mengoerangkan blandjanja Prijaji berhoeboeng dengan kekoerangan wang begrooting Negeri.

Pada tanggal 28/29 Maart j. l telah diadakan Bestuur vergadering tjabang P P B. B. diroemahnja Voorzitter. Toewan Wedono kotta Maka jang diremboek hal apa jang soedah terseboet diatas

•

Setelah Bestuursvergadering soedah diadakan, maka pada tanggal 4 April jl. telah diadakan Alg leden vergadering P P. B. B. tjabang Temanggoeng, dipendopo kawedanan Temanggoeng. Jang berhadlir 23 leden Vergadering diboeka poekoel 8 sore dan jang diremboek hal kehendaknja Negeri akan mengoerangkan belandjanja Prijaji berhoeboeng dengan kekoerangan begrooting Negeri. Setelah hal terseboet soedah dibitjarakan, maka lantas diadakan pilihan boeat lowongan 1 Secretaris dan 1 Commissaris.

Sebab ini pilihan diadakan ia berhoeboeng dengan Secretaris jang lama toean M. Irawan Soejito di pindah di Tjilatjap dan commissaris toean M. Joesoefhadi dipindah ke Pekalongan. Jang terpilih boeat bestuur jang lowong, jaitoe toean Oetojokoesoemo, Secretaris Regentschap, boeat Secretaris dan toean Mangoenkoesoemo, Assistent-Wedono Boeloe, boeat commissaris. Setelah diambilkan motie maka vergadering ditoetoep poekoel 10 malam.

•

Pada tanggal 29 Maart j.l. di inlandsche Soos Sedyo-Oetomo, telah diadakan Algemeene Leden Vergadering groep P. P. P. H tjabang Parakan. Jang berhadlir 27 orang. jaitoe 22 leden P. P. P. H. (14 dari Parakan, 2 dari Ngadiredja, 4 dari Temanggoeng) dan 5 tamoe. Jang diremboek jaitoe agenda apa jang terseboet dibawah ini:

1. Pemboekaän
2. Azas-Azasnja P. P. P. H.
3. Actie vak centraal (P. P. P. H.) terhadap pengoerangan gadjih.
4. Voorstel mendirikan afd. Parakan
5. Voorstel-voorstel terhadap pada congres.
6. Menerima lid baroe.
7. Memilih oetoesan boeat mengoendjoengi congres.
8. Dan lain-lain.

•

Pada tanggal 29 Maart jang laloe dipendopo kawedanan Temanggoeng telah diadakan ledenvergadering perkoempoelan tjabang Mardi Soenoe. Leden jang berhadlir ada 19 orang, dan vergadering diboeka poekoel 9.30 pagi, oleh Voorzitter, toean S Soemobroto

Jang dibitjarakan:

a. Pemboekaan vergadering dan membikin algemeene beschouwingen tentang azas dan toedjoeannja perkoempoelan, dilakoekannja oleh Voorzitter, jang maksoednja pendek itoe pemboekaan dan alg. beschouwingen sebagaimana dibawah ini:

Memberi selamat kedatangannja leden dan mengoetjap menesal jang datangnja leden sedikit itoe, menandakan bahwa belangstellingnja leden dalam perkoempoelannja koerang sekali. Maka lantaran keadaan jang demikian, dalam pembitjaraan alg. beschouwingen oleh spreker dipentingkan, mengharap kepada leden soepaja dikemoedian waktoe, leden memperhatikan koeadjibannja dalam perkoempoelannja. Dengan pandjang lebar oleh spreker laloe dibitjarakan azasnja dan toedjoeannja perkoempoelan, jaitoe satoe sama lain sebagaimana terseboet dalam artikel 2 dari Statuten

a. membikin propaganda oentoek bersekolah.

b. berdaja oepaja so[illegible] mengadjaran itoe mendjadi [illegible].

c. berdaja-oepaja pe[illegible] itoe teratoer demikian, hingga boleh bergoena oentoek pokok penghidoepan.

b. Membitjarakan hal voorstel, voorstel goena jaarvergadering M. S. jang akan diadakan besoek tanggal 5 April 1931. Maka leden laloe mengadakan voorstel-voorstel hal mana sesoedahnja dibitjarakan dengan djelas, hanja satoe perkara jang dapat dimoe'akati oleh vergadering jaitoe:

„HOB. Mardi-Soenoe soepaja mohon kapada pembesar jang wadjib, dimana waktoe ada slapanan desa, soepaja goeroe desa dapat toeroet koempoelan, perloe meremboek hal sekolahan dan mengertikan faedahnja sekolah itoe kapada orang-orang desa bapanja anak, anak moerid".

c. Pertanjaan roepa-roepa. Disini keloearlah beberapa voorstel-voorstel jang toedjoeannja mentjari daja oepaja bagaimana Mardi-Soenoe bisa dapat fonds. lantaran djalan jang absah, oentoek mentjapai tjita-tjitanja perkoempoelan.

Ini pembitjarakan tidak berobah.

d. Membitjarakan jaarverslag 1930.

e. Memilih oetoesan boeat mengoendjoengi jaarvergadering Mardi-Soenoe jang akan diadakan besoek hari Minggoe tanggal 5 April 1931. Jang terpilih 1e. M. Kaswan, 2e. Raden Tjokrowibowo dan 3e. Prawirosoemarto. Setelah ta' ada jg diremboeg lagi, maka vergadering ditoetoep pada djam 2 siang.

•

Pada tanggal 5 April j l di lal. Sociteit Sasongko-Poernomo Temanggoeng diadakan algemeene leden vergadering Hoofdbestuur Mardi-Soenoe. Dihadliri oleh 48 leden. Voorzitter dari perkoempoelan terseboet jaitoe toean Patih

Juristen-Congres.

Seperti kita soedah kabarkan, pada tanggal 29 Juni sampai tanggal 2 Juli akan diboeka congres kedoea dari Juristen, dalam mana akan toeroet ambil bagian hakim landgerecht, voorzitters, buiten gewoon voorzitters, dan onder voorzitters dari berbagai-bagai landraad.

G. G. akan pangkoe djabatan selakoe beschermheer, sedang eerecomite ada terdiri dari Prof. Mr. J. van Kan dan Mrs. Dr. G. G. van Buttingha Wichers, I. J. Dermout, A. Meyroos, J J. Schrieke dan R. J. M. Verheijen.

Programa dari itoe congres, ada seperti berikoet:

29 Juni djam 6 sore. Penjamboetan congressisten dalam hotel Koningsplein. Djam 7,30: Pemboekaan congres dengan dihadlirkan oleh G.G. Rede pemboekaan dari voorzitter.

30 Juni djam 8.30 pagi. Vergadering. Soal jang dibitjarakan: „Weeskamer sebagai koeasa dari orang failliet". Prae-adviseurs: Mrs. R. van Hinloopen Labberton dan C. Smit.

1 Juli djam 8.30 pagi. Vergadering. Soal jang dibitjarakan: Tanggoengan hoekoeman dari rechtpersoon". Prae-adviseur: Mr. J.B. Akkerman. djam 9 sore diadakan perdjamoean makan.

2 Juli djam 9 pagi. Vergadering, dalam mana akan dibitjarakan tentang hak negeri, administratie dan ra'jat. Spreker akan ditentoekan lebih djaoeh, sedang oleh Mr. F. C. Barbas akan dilakoekan pembitjaraan tentang „Crimineele statistiek". Pada djam 6 sore Huishoudelijke vergadering sesoedahnja mana lantas congres ditoetoep.

Vergadering-vergadering diatas akan diboeka dalam Rechtshoogeschool. (K. P).

R.A.A. Gondosoebroto.

Regent Banjoemas, lid Volksraad baroe dari kieskring Midden-Java.

(Oleh medewerker).

Sebagai pembatja telah ma'loem maka boeat kieskring Midden-Java waktoe diadakan pilihan lid Volksraad, antara toean-toean jang terpilih mendjadi lid baroe, jaitoe toean Gondosoebroto, regent Banjoemas sekarang, dengan mendapat soeara di dalam lezing pertama.

Meskipoen beliau itoe seorang candidaat jang di adjoekan dari pihak pegawai B.B., akan tetapi kita pertjaja bahwa djoega di loear daerah B.B., pilihannja toean Gondosoebroto itoe di terima dengan girang hati.

Bagi mereka jang beloem kenal pada regent terseboet, maka perloelah kita disini memberi pemandangan sedikit tentang persoonnja djago baroe ini di madjelis Pedjambon. (Hertogspark).

Sebagai politieke figuur memang toean Gondosoebroto itoe beloem terkenal, karena beliau itoe orang jang tidak soeka mengemoekakan dirinja. Beliau sekarang koerang lebih telah beroesia 60 tahoen, mendjadi boekan anak moeda lagi, akan tetapi telah terboekti dari roepa-roepa hal, bahwa ia seorang regent jang senantiasa beroesaha soepaja djangan sampai ketinggalan didalam perobahan djaman. (een van de weinige regenten die de geest des tijds verstaan).

Meskipoen beliau hanja keloearan dari hoofdenschool koeno sahadja, akan tetapi tentang ontwikkelingnja barangkali tidak akan ketinggalan dengan collega-colleganja jang berdiploma H.B.S. atau Groot-Ambtenaar, tiada lain dari sebab ia seorang jang soeka beroesaha menambah pengetahoeannja, tentang segala hal jang perloe boeat mendjalankan kewadjibannja dengan sempoerna. Boeat kita sendiri intellectueele ontwikkeling itoe boekannja oekoeran jang teroetama goena mendjabat lid Volksraad.

Orang banjak telah mengetahoei sendiri, bahwa didalam Volksraad itoe ganti-berganti ada beberapa anggauta Boemipoetera, jang mempoenjai ontwikkeling tinggi akan tetapi sebagai anggauta Volksraad sama sekali ta' berharga oentoek ra'jat. Sebaliknja anggauta-anggauta sebagai toean-toean Soeroso dan Dwidjosewojo meskipoen keloearan dari sekolahan sedarhana sahadja, boleh dinamakan wakil ra'jat jang radjin. Keterangan diatas itoe hanja bermaksoed bahwa djoega tentang ontwikkelingnja, toean Gondosoebroto ta'akan mengetjewakan.

Jang kita pentingkan itoe lebih doeloe karakternja dari seseorang dan kita ada kejakinan bahwa regent Banjoemas sebagai lid Volksraad sedikitnja akan menjampingi anggauta-anggauta sebagai toean-toean Koesoemo Oetojo, Wiranatakoesoema, Soejono dsb.

Disini tempatnja kita memperingatkan bahwa ketika perkoempoelan P.E.B. (Politiek Economische Bond) jang adanja sekarang soedah hampir terkoeboer, diseloeroeh Indonesia amat hebat aksinja, toean Gondosoebroto tinggal tegoeh sikapnja menjatakan kekoeatan karakternja ta' soeka mendengarkan „het zoet gefluit van den vogelaar". Oepama ia soeka mendjadi lid P.E.B, seperti beberapa dari colleganja, nistjaja soedah lama mendapat koersi di Madjelis Pedjambon.

Seperti telah di oeraikan di atas beliau sebagai politieke figuur beloem terkenal, mendjadi kita beloem dapat menerangkan partij mana kemoedian jang di soekai. Adanja sekarang ia masih termasoek dalam ledenlijst Boedi-Oetomo. Ia mendjadi B.O. lid itoe soedah dari permoelaan, dan pernah djoega mendjabat Voorzitter dari tjabang B.O. Banjoemas waktoe masih berpangkat patih. Banjaklah regent-regent, patih-patih dan wedono-wedono jang doeloe sama masoek B.O tetapi kebanjakan telah sama meninggalkan ini perkoempoelan. Sepandjang kita poenja pengetahoean dari antara boepati-boepati Gouvernement, tinggal toean Gondosoebroto sendiri jang masih tetap ta' maloe atau takoet bahwa namanja masih termoeat dalam register anggauta B.O.

Adapoen sikapnja di dalam kewadjibannja boepati boeat toean Gondosoebroto tiada lain hanja bersifat adil, integer (soetji dan tegoeh) dan memegang koeat instructienja regent antara mana ada terseboet, bahwa regent itoe teroetama „haroes memperlindoengi ra'jatnja dengan sepenoeh kekoeatannja". Dari fihak suikerindustrie dan ambtenaar-ambtenaar Europa, baik dari B.B., maoepoen dari speciale diensten, regent Banjoemas itoe terkenal sebagai seorang jang lastig alias rewel. Hal jang demikian itoe kita ta' heran, karena kebanjakan jang dinamakan „een geschikte regent" itoe hanja mereka jang senantiasa sedia djawaban „saja toean" sahadja. Tetapi sebaliknja ambtenaar-ambtenaar Europa jang ada haloean liberaal, menghargai dan menghormati djoega sikapnja boepati Banjoemas jang tegak hati itoe.

Boekti poela bahwa toean Gondosoebroto itoe memperhatikan dan mengerti betoel pada perobahannja djaman, jaitoe haloeannja jang „vrijzinnig dan tegenmoetkomend" terhadap pada pergerakan coöperatie, hal mana pada ini waktoe mendjadi kesenangannja ra'jat diseloeroeh Indonesia, teroetama di Djawa dan Madoera. Sangat menjedihkan hati djika kita mendengar soeara-soeara dari beberapa tempat bahwa kenalsoean ra'jat boeat memperbaiki economienja dengan djalan coöperatie, atjap kali mendapat rintangan dari fihak B.B.

Boeat penoetoep kita hanja berpengharapan, moedah moedahan pemandangan di atas itoe mendapatlah perhatian didalam kalangan amtenaar B. B. boemipoetera, baik jang telah berpangkat regent maoepoen jang masih mendjadi Ass. wedana diantara, masih banjak jang sikapnja itoe makin lama makin mendjaoehkan dirinja sendiri dari ra'jat jang mendjadi tanggoengannja.

Bagelen dan sekitarnja.

(Oleh Pembantoe „M".)

Joetno joewono léna kena.

Nasibnja kaoem boeroeh dalam malaise selaloe bergerak-gerak dan mendjalar-djalar. Gerak nasibnja membawa kelapangan koeboer; goda-rentjana makin bertimboen-timboen, menggèrèk gorokannja semata-mata, pemetjatan njawa teroes meradja-lela, „Jitno joewono lena kena" demikianlah rindoean teman sedjawat kita di Keboemen.

Soedah sering-sering kita terima dan kita beberkan dalam soerat kabar ini Djawa of Melajoe, sebentar-sebentar kedengaran pemetjatan njawa, karena djedjak teradjang dan sepak-tendangnja ketoea negeri di sini.

Sebagai dalam 3 hari j.l., oleh regent disini soedah kedjadianmemetjat njawanja seorang schrijver mesdjid, sebab dipandang koerang geschikt dalam pekerdjaannja. Meskipoen si tjelaka soedah mendjalani dienstnja sampai tjoekoep, pemetjatan njawa zonder pardon lagi. Siapa loepoet pikoet sampai maoet! hm!

Arak-arakan chataman masih disoekai.

Pada malam Raboe jang laloe ini, kira-kira poekoel 8, penoelis mengalami sesoeatoe perarakan di djalanan besar pada bilangan kota sebelah Barat, penoelis pasang telinga dan melèbarkan mata, ternjata maksoed perarakan ini ialah mengiring kanak-kanak jang baroe chatam mengadji Qoer'ān. Kita ta' akan mengopèni, ini dan itoe soeka-soeka sendiri, ia soeka mendjalankan sebab dipandangnja inilah sesoeatoe djalan oentoek memadjoekan kanak kanak biar soeka mengadji. Tetapi djangan² perarakan ini tersesat djalannja, memboeroe soenat, meninggalkan wadjib; mengingat djalannja malaise, to! Poenja kerdja dan ropjan-ropjan sijsteem haroes kita tendang sedjaoeh-djaoehnja!

Koerang mengerti.

Kita dapat katerangan jg djelas, sedjak tahoen 1907 almarhoem toean R. T. Tirtokoesoemo I ja'ni regent disini, dalam tahoen terseboet soedah kadjadian menjepakatkan sekalian kaoem prijaji pendoedoek di Karanganjar, maksoednja mengoempoelkan oeang goena membeli tanah oentoek membikin koeboeran jang meloeloe boeat pengoeboerannja kaoem kita prijaji disini, apabila mendapat giliran barkat Toehan jg m. moerah. Maksoed ini dapat tertjapai, dan kedjadian membeli tanah didesa Karangkemiri sebelah Barat, dan pasarejan ini dinamakan Karangsoetjii.

Kebetoelan sa'atnja, jang moela moela dikoeboer dalam pesarejan itoe, ialah Almarhoem R. T. Tirtokoesoemo I. djadi beliaulah jang mendahoeloei menempati bangoenan pesarejan itoe. Bertambah tahoen makin bersoesoet-soesoet banjaknja kaoem prijaji jang tetap di Karanganjar, sebab dipindah-dindah kelain tempat, jang kemoediannja sampai pada sa'at ini hampir habis kaoem kita jang toeroet-toeroet membangoen pesarejan itoe, sehingga dalam tempo ini, lenjap pengertiannja bahasa pesarejan Karangsoetji itoe talah kepoenjaan kita sendiri, artinja: jang dikoeboerkan di sitoe boekannja tjoema familie regent sadja (seperti doegaan-doegaan sekarang ini!) Melainkan boeat oemoem kita! Kalau maoe menarti!!!

Dwangschriften.

Dalam ini boelan oleh kantoor comptabiliteit soedah disebarkan Dwangschriften padjak² penghasilan. Penjebaran ini bikin gerondjalannja teman sedjawat kita jang terkena, sebab semoea-moeanja merasa keberatan, jang keberatan-keberatan soenggoeh. En. bagaimana? Toch tjara ini soedah mendjadi pengakoean kita!

Pelaboehan Tandjoeng Priok.

Dalam boelan Maart ini tahoen, pelaboehan Tandjoeng Priok soedah disinggahi kapal 228 boeah, inhoudnja totaal ada 2,763,884 M³.

Boelan Maart tahoen 30 ada 258 boeah, dan inhoudingnja 3,099,411 M³.

Boelan Januari — Maart 1931 ada 663 kapal, dan inhoudnja 7,511,046 M³.

Selama itoe dalam tahoen 1930 753 kapal jang inhoudnja ada 8,414.536 M³.

Angka-angka diatas menoendjoekkan, jang djoemlah barang masoek semakin medjadi moendoer.

Ini ada satoe tanda poela djika malaise bertambah hebat.

Ditoesoek mati.

Di Makassar, dalan satoe pertjektjokan antara satoe stoker kapal „Van den Bosch" dengan satoe penoempang dari kapal „Van der Capellen", lantaran perkara perempoean, itoe stoker soedah ditoesoek mati dengan satoe goenting. (S.H.).

Penerangan lampoe dikota Gombong.

„S.D.S." menoelis:

Penerangan lampoe electrisch pada djalan raja dikota itoe boleh dikatakan soedah tjoekoep. Pada djalan ketjil dikampoeng Soedagaran sebelah Kidoel soedah ada. Hanjalah dikampoeng sebelah tengah (di Prijajiweg) jalah kanan kirinja Kawedanan, sampai ini waktoe beloem ada penerangannja. Maka kalau dipikir dikampoeng terseboet (di Prijajiweg) boleh dikatakan ramai dan banjak djoega pendoedoeknja, djadi patoet sekali diberi penerangan electrisch.

Penoelis mendengar kabar jang sah (terang), bahwa orang-orang dikampoeng sitoe doeloe soedah pernah membikin soerat kepada jang wadjib soepaja diadakan penerangan; tetapi sampai ini hari masih amleng sadja.

Kasihan!

Kemoedian pengharapan Penoelis, jang wadjib di Gombong soeka memikirkan hal ini.

Pengaroeh peroet-karontjong.

(Siang Po). Pada Saptoe jl. pagi moelai fadjar, beberapa pendoedoek dari Toempangan bilangan Tjilengsi soedah dibikin terdjoet oleh terdjadinja satoe drama jg. menjedihkan. Seorang Indonesier telah kedapatan mati menggantoeng dalam kamarnja. Kemoedian ini hal dibertahoekan pada politie jang lantas datang bikin peperiksaan. Ternjata dalam kantong badjoenja itoe orang jang gantoeng diri ada terdapat satoe soerat dalam bahasa Arab, jang menoetoerkan sebab apa maka itoe orang ambil poetoesan nekat.

Itoe orang menjeritakan bahwa ia ada dalam kemelaratan hebat hingga selainnja mati ia tidak pikir ada lain djalan. Tadinja ia ada bekerdja pada toko randjang di Pasar Senen, tetapi baroe ini dikasih berhenti. Ia lantas mentjari pekerdjaan sana sini, tetapi tidak dapat sedang ia selaloe sakitan. Ini bikin ia djadi bosen hidoep lebih lama dalam ini doenia!

Matinja itoe orang nekat dibawa ke roemah sakit oleh politie.

Mr. Dr. Soebroto.

Berhoeboeng dengan djabatan lid Regentschapraad Soerabaja jang terloeang, lantaran kepindahannja A. W. Moetandar pendjabat itoe djabatan dipindah ke Mantoep Lamongan, boeat penggantinja telah dipilih toean Dr. Soetomo. Begitoelah kata Djawa Tengah.

Akan tetapi sebab ia (Dr. Soetomo) tidak soeka atas itoe keangkatan, sekarang terkabar poela bahwa jang terpilih adalah Mr. Dr. Soebroto. Akan tetapi apa ini angkatan oleh beliau bisa di terima atau tidak berhoeboeng itoe Mr. Dr. Soebroto sekarang soedah mendjadi Gedeputeerde dari Provincialeraad Djawa-Wetan, masih beloem bisa di kabarkan dengan pasti.

P.B.I. meluaskan sajapnja.

Tjabang Toeloengagoeng berdiri.

Soerabaja, 13 April (Kawat dari pembantoe kita) Kemarin Persatoean Bangsa Indonesia telah mengadakan rapat oemoem di Toeloengagoeng dengan dihadliri oleh kira-kira 2000 orang, dan ada beberapa ratoes poela jang terpaksa poelang sebab ta' ada tempat lagi.

P. B. I. tjabang Toeloengagoeng telah didirikan dibawah voorzitterschap Raden Mas Soedji.

Peroebahan pemerintahan di Seberang.

(Oleh Persbureau Hipa).

III.

Persatoean tempat tempat menoeroet golongan ra'jat. Loeasnja.

Banjak lid tidak menjetoedjoei persatoean tempat tempat menoeroet golongan ra'jat (groepsgemeenschap) itoe dibikin loeasnja seperti daerah daerah (gewest) jang soedah ada sekarang ini. Boeat menerangkan pikirannja, dikasihnja oendjoek hal ichwalnja daerah Tapanoelie, toemboehnja soeatoe groepsgemeenschap akan berbentrok dengan perbedaan bangsa dan agama, misalnja antara orang Batak Nasrani disebelah Oetara, orang Batak Islam di sebelah Selatan dan orang Nias, jang mempoenjai tabiat sendirinja. Djikalau mereka itoe disatoekan dalam satoe organisatie, nistjaja organisatienja itoe lama tinggal asing bagi mereka. Ta' akan demikian halnja djika boeat tiap tiap golongan itoe diadakan organisatie jang terpisah masing masing.

Demikian poela Palembangsche Bovenlanden akan madjoe kalau berdiri sendiri; tetapi tidak begitoe, djika disatoekan dalam groepsgemeenschap Palembang.

Seorang dari mereka jang menoedjoei paratoeran jang direntjanakan oleh Pemerintah, menghendaki ditjari persamboengan dengan Raad Loebak nan Tiga, sama mengadakan groepsgemeenschap dikeresidenan Soematra Barat. Raad itoe hendaklah mengamat-amati beberapa Raad Laras, jang djoega mesti diperbaiki.

Beberapa lid menghendaki poela diadakan groepsgemeenschap didaerah Atjeh. Tetapi karena peri keadaan disitoe berlainan, hendaklah kekoeasaan jang teristimewa tetap dalam tangan bestuurshoofd bangsa Europa.

Ada lagi beberapa lid jang menjatakan persetoedjoeannja dengan niat Pemerintah, jaitoe oleh decentralisatie dalam groepsgemeenschap, akan memenoehi keperloean kota-kota jang lebih ketjil, jang tidak tjoekoep penting boeat didjadikan stadsgemeente jang berdiri sendiri.

Mereka itoe minta diadakan peratoeran sematjam itoe boeat kota-kota ketjil di Djawa, misalnja Tjimahi dan Lawang.

Groepsgemeenschapsraad baroe boleh diadakan, kalau organisatie jang ketjil-ketjil itoe soedah bersetoedjoean dengan perasaan keadilan dari ra'jat. Dan djikalau soedah ditetapkan akan mengadakan organisatie jang ketjil-ketjil itoe, hendaklah didjaga, djangan raad raadnja ditaroeh di bawah pengawasaan ambtenaar.

Tjoema raad jang lebih tinggi, seperti raad dari provincie ketjil, boleh mengamat-amati groepsgemeenschapsraad itoe.

Dengan oemoem orang berpendapatan, bahwa onderafdeelingsraden jang ada sekarang ini, misalnja di Angkola-Sipirok, tidak boleh ditetapkan.

Kewadjiban (pekerdjaan) groepsgemeenschap.

Menoeroet pendirian Pemerintah, kewadjiban atau pekerdjaan groepsgemeenschap ta'akan dibatasi hanja sampai kepada segala pekerdjaan jang diperintahkan kepada Gewestelijke Raad doeloe, ja'ni teristimewa pekerdjaan technisch, tetapi akan diloeaskan sampai kepada segala pekerdjaan jang mengasih kepentingan ra'jat. Berhoeboeng dengan hal itoe beberapa lid menjatakan ketjewa batinnja tentang kekoeasaan jang akan diserahkan kepada groepsgemeenschap, seperti di njatakan satoe persatoe dalam lid 65 dari toelichting.

Pengalaman soedah menjatakan, bahwa Raad-raad Kaboepaten di Djawa sedikit sadja mendapat kepoeasannja dalam pekerdjaan jang diwadjibkan padanja. Sebab itoe, hendaklah diadakan lapang pekerdjaan jang lebih loeas kepada groepsgemeenschap di Soematera, jang memang lebih besar dan ta'dapat disamakan dengan Raad Kaboepaten loeasnja.

Kekoeasaan groepsgemeenschap itoe, tidak mestinja koerang dari pada kekoeasaan zelfbesturende landschap. Kepada groepsgemeenschapraad, lain dari pada mesti mengamat-amati adat-gemeenschap, hendaklah di berikan poela hak boeat menjatakan pertimbangannja tentang daja oepaja atau peratoeran jang dilakoekan oleh Centraal bestuur atau pemerintahan provincie, jang mana sangat penting boeat ra'jat dalam daerah jang tersangkoet. Poetoesan-poetoesan atas agrarische wetgeving, tidak boleh diadakan, kalau beloem mendapat advies dari Groepsgemeenschapraad. Boeat hal ini, ditjitatjitakan peratoeran menoeroet artikel 70 dan 71 dari Indische Staatsregeling. Permintaan tentang perlakoekan dari pekerdjaan jang diserahkan kepada anggauta lebih tinggi (hoogere organen) mesti bisa dinjatakan dalam raad perwakilan, soepaja ambtenaar jang diwadjibkan mendjalankannja, dapat memperhatikan kemestian jang mengenai peri keadaan setempat-tempat.

Tetapi dikemoekakan dengan tanda, bahwa tidak boleh dilakoekan keritik atas kebidjaksanaan politieknja pembesar, melainkan hendak dinjatakan sadja segala keinginan tentang peratoeran jg ditetapkan oleh kekoeasaan lebih tinggi (hooger gezag). Pikiran ini akan diboektikan, kalau boeat tiap-tiap groepsgemeenschap diadakan soeatoe college van gecommitteerden, jang sebagian terdiri dari ambtenaar-ambtenaar dari Centraal-gezag jang ada di tempat itoe, ja'ni bestuursambtenaar. Mereka itoe tidak dipilih, tetapi didjadikan lid college van gecommitteerden dengan benoeman, lagi poela ta'oesah lid dari Groepsgemeenschapsraad.

Dengan hal demikian itoe, adalah djalan oentoek bertoekar pikiran, sehingga pekerdjaan Raad itoe bisa menarik perhatian ra'jat dan memadjoekan groepsgemeenschap. Lebih djaoeh, kerenggangan antara Raad dan bestuur Europa, bisa disamboengkan, djadi tidak seperti kedjadian di Djawa antara bestuur dan Raad Kaboepaten.

Lid lid jang lain lagi, menjatakan pertimbangannja, bahwa groepsgemeenschap akan mendapat kepoeasannja dalam melakoekan pekerdjaannja, jang ditetapkan baginja oleh Regeering.

Pengalaman di Djawa jang di dapat dari Raad-raad Kaboepaten, adalah menoendjoekkan senjata-njatanja, bahwa tidak boleh djadi pembesar mempoenjai kekoeasaannja lebih dari pada diterangkan dalam memorie van toelichting. Poen ta'dapat disamakan dengan hak-hak zelfbesturende landschap, karena sebagian besar dari pekerdjaan jang diserahkan kepada zelfbestuurder, setjara „Pemberian pertolongan", ada dilakoekan oleh pihak Regeering.

Isi Soedoet.

Bedanja.....

Dalam soerat-soerat kabar Belanda boleh dibilang isinja semoea toelisan redaksi dan pembantoe tetap, baik pemandangan maoepoen kabaran, djarang sekali terdapat ingezonden stukken alias „pandjoeroeng" dari langganan.

Tapi dalam soerat kabar Indonesier, banjaknja ingezonden stukken dari langganan ada melebih banjaknja stukken dari pembantoe. Roenja memang bangsanja Klantoeng ini ada mengalir darah djoernalis atau publicist......

Dalam Aksi haris Kemis j.l. redaksi menoelis seperti berikoet:

Kabar redactie.

Toean-toean pembantoe dan pendjoeroeng jth.

Djangan marah kalau toelisan toean-toean terpaksa tidak bisa dimoeat didalam Aksi, karena terlaloe pandjang dan ketoenda toenda hingga djadi basi!

Toean taoe sendiri, Aksi tjoema terbit 1½ lembar, tetapi datangnja kopy saban hari kalau dimoeat semoea bisa mentjoekoepi boeat terbit 4—5 lembar! beloem poela toelisannja stafredaksi sendiri dan koetipan dari l. l. s. k. jang agak perloe. Kita sampai posing boeat memilih kopy mana jang haroes dimoeat....

Oleh karena itoe perhatikanlah kiranja, toelisan toean toean sekalian jang mesti kita bisa moeat hanja kabaran sadja dan haroes penting dan ringkas.

Toelisan pandjang boekannja tidak baik, tetapi tidan ada tempatnja.

Besoek kalau Aksi soedah bisa terbit 5 lembar boleh toelis pandjang.

Harap diperhatikan!

Djadi redaktoer koran Indonesier memang soedah salah Kalau salah satoe pendjoeroeng tidak dimoeat, biasanja orang lantas marah, kadang kadang minta keloear dari langganan, pada hal pendjoeroengnja itoe ada sedemikian pandjangnja dan tjoema vergadering perkoempoelan kematian......

Tetapi kalau si redaktoer malas toelis dan tjoema andelkan pendjoeroeng-pendjoeroeng sadja dikira bekerdja dengan mengantoek alias makan gadjih boeta.......

Keadaan itoe akan beroebah, kalau maksoed dari bangsa kita jang berlangganan soerat kabar soedah beroebah.

Bangsa Belanda jang berlangganan s. k. Belanda bermaksoed maoe batja, tapi bangsa kita sekarang jang berlangganan koran kita bermaksoed ...... maoe toeroet mengisi. Itoelah bedanja.....

Si Klantoeng.

Mataram

Dan daerahnja.

Gedojan diwaktoe malam.

Banjak bidadari doenia bergelandangan.

Seorang jang mempoenjai boedi pekerti tjoekoep dan soedah insaf pada kemanoesiaannja, soedah tentoe merasa koerang senang terhadap adanja bangsa bidadari-bidadari doenia (koepoe koepoe malam) jang bergelandangan didjalan-djalan raja. Maka dari itoe tidak mengherankanlah djika hal ini djoega masoek hitoengan jang terlarang oleh negeri, terboekti kita selaloe mendengar kabar, dimana terdapat sarang-sarang dari manoesia jg. terkoetoek itoe, tidak djarang poela dari fihak politie diadakan gropjokan-gropjokan terhadap pada dirinja itoe bidadari-bidadari doenia, dengan tjara jang sehat.

Akan tetapi meski begitoe toch

masih banjak djoega perempoean jang hedjat moraal itoe jang masih ada kesempatan melakoe kan roloja jang begitoe rapi dan tertip (4man).

Godejan jang hanja satoe kota distric, jang tidak terlaloe ramai akan tetapi banjaknja bangsa koe poe k epoe malam boleh di bi lang lebih dari tjoekoep. Diwak toe malam seliwatnja djam 10 itoe koepoe koepoe sama berlin doengan di straat arah kanan ki rinja pasar. Seorang laki jang bersengadja baik baik berdjalan itoe straat, tentoe merasa djemo, melihat tingkah lakoenja itoe me noesia jang sedang mentjari mang sanja.

Kita selidiki dengan mata sen diri, sarangnjapoen tidak dja oeh dari itoe tempat.

Kita toenggoe bagai-mana nan ti sikapnja poelitie di Godejan terhadap adanja itoe bidadari - bi dadari jang bergeladangan diwak toe malam. (Lelono).

Goenoengkidoel.

(Oleh pembantoe kita Danjang Doeng Poetjoeng).

Moeka dilempari nadjis.

Sebab ada kapentingan boeat ba jar padje k, (bisa djadi lantaran di ojak-ojak oleh Loerah atau pega wai jang memerintahkan ?), orang bernama Setrodikromo desa Wono sari (Semojo) djoeal laponja tana man pohong doea bidang lebih pa da orang bernama Wongsowidjojo dengan harga f 1.50. (Satoe sete ngah pop).

Walaupoen ini orang jg akan beli tak poenja oeang tetapi oleh karena ini pendjoealan ada moerah sekali, ia sanggoepi maoe beli pada itoe pohong. Akan tetapi sebab ia tjari oeang tidak dapat terpaksa ia oe roengkan itoe maksoed, hal mana Setrodikromo telah mendjadi kalap dan lempari nadjis pada moekanja Wongsowidjojo. Hal ini lantas men djadi oeroesan politie, tetapi beroen toeng oleh jang berwadjib (politie soedah kena dibikin damai.

Kambing betina hitam.

Dan pemeloek badjoel boentoengisme.

Plantjanger toelis sebagai berikoep.

Satoe hal jang tidak salah djika lau di katakan melanggar adat so pan terdjadi pada hari malam Achad diwaroeng dalam loods pa sar Tegalsari (sebelah Timoer dari kota Mataram) pada djam 5 pagi. Dalam itoe waktoe penoelis se dang didalam perdjalan perloe tja ri iseng-iseng.

Sasampainja di desa terseboet berenti maoe beli thee dengan me lepaskan lelah. Akan tetapi selama penoelis makan - makanan dan mi noem itoe air panas kasenangan penoelis terganggoe oleh perlakoe annja kedoea ekor kambing betina hitam dan badjoelboentoeng jang sedang asijk bersenda goerau.

Penoelis ta' akan merasa diganggoe djika perboeatan itoe tidak me langkahi batas. Akan tetapi sebab itoe perboeatan sampai menjolok mata rangkoel-rangkoelan, dan jg betina menjabik, me.... enz. tak tjoema penoelis sadja jang merasa terganggoe, poen orang lain jang ada disitoe toeroet mendapat maloe djoega. Oentoenglah sesoedahnja selaloe kita tentangi dengan mata tadjam dan tenang, mereka laloe mengglоejoer pergi dari sitoe, entah kemana parannja.

Hem, soedah djaman kaja gini bangsa kita kok masih banjak jang bermentaliteit begitoe, sedangkan jang djantan kelihatan djika ia ada pemoeda jang terpeladjar.

„IA SENANTIASA SIMPAN KAMOE SEGER".

Djika kamoe poenja pekerdjaan saroepa berat seperti pekerdjaan satoe baboe jang mendjaga orang sakit, atawa senang, ada tempo bila itoe koeasa badan mendjadi koerang. Koerang koeasa ialah didatangken oleh penjakit leseh (koerang darah) jang boléh terbit dari berapa sebab. Tanda-tanda jang moela itoe ialah sakit kepala, koerang koeasa, lemah oerat-oerat, sakit tjerna dan lemah badan, perasaan lemah, tetapi djika satoe obat tida lekas didapati satoe keadaan jang lebih berat dari penjakit leseh djadi dengen tjepet.

Lemah oerat-oerat, lemah badan, sakit tjerna jang keras, tida bisa tidoer diwaktoe malam dan sakit rheumatiek ialah kasoedahan jang berat kerna dibiarken pennjakit leseh itoe. Sebab itoe djanganlah dibikin lambat djika kamoe merasa tida enak badan tetapi moelaken bikin baik kamoe poenja darah dengen segera. Obat Pink Pillen dari Dr. Williams ialah satoe obat menoeroet tjara ilmoe jang membikin kentel dan bersi itoe aliran darah dengen mendapatken ia isep berapa banjak wap jang memberi kahidoepan.

Obat Pink Pillen dari Dr. Williams (Dr Williams' Pink Pills for Pale People) bisa dapat dari semoea toko-toko obat diantero tempat.

PRACHTIGE-AVOND-VENDUTIE.

Op Woensdag 15 April 1931

Door het Vendu-Commissie en Expeditiekantoor

A. KRAAG.

Pakoe-Alaman No. 3 Telefoon No. 838.

DJOKJAKARTA.

Ten huize van den WelEdG: Heer

HARDJOSOEBROTO

Commies N. I. S. te Baoesasran

Van ZED: lichtgecireerden, compleeten inboedel.

W. O.

Etenstafel met bijbehoorende stoelen, buffet met spiegel, dressoir, aanrechtafel, etenskast, theekast Berkefeldfilter op standaard, ijskist, ijzerenledikant compl., houten kinderbed, divan met kleed, bekleede luiaardstoel, kleerkasten, med. kast, waschtafel met spiegel en mar. blad compl. kamerzitje, sampirans met klamboe, handdoekrekken, zitje, schemerlamp, hoedenstandaard en kapstok met spiegel, boekenkast en rek met facetglazen, partij boeken, gramofoon met platen, supports, pottenstandaards, pors, en kop. potten-vazen-muurborden en etagere-voorwerpen, schilderijen, lampekappen, knapen, electr. tafellamp. raamgordijnen, enz. enz.

VOORTS.

Een Edison salongramofoon met twee sunbox, zeldzaam houten zitje (tafel-Vier stoelen), salonklok. Vivats encyclopaedie 11. deelen compl., kinderwagen, babybox, schommel, eet en theeserviezen compl., glaswerk, keukengerei, strijkijzers, partij potten, enz. enz.

Kijkgelegenheid van 4 tot 6 u. n. m.

AANVANG VENDUTIE ZES UUR PRECIES,

de Verkooper.

PIET KRAAG.

—4017—

BOUW AANNEMER

R. M. SOEWITO

RTRAAT TEGAL KEMOENING, KOELON PANDHUIS

DJOKJA.

Sanggoep menerima pakerdjaän borong: seperti membikin baroe of onderhoud roemah di dalem of di loewar kota Djokja, dengen onkost jang paling rendah; jaitoe harga materiaal dan onkost kerdja kita ichtijarken jang moerah. kwalitait poen tentoe baik, dan tjoema kita tambah dengan 5%. boewat onkost kita.

Pakerdjaän di tanggoeng baik.

Menoenggoe dengan hoermat,

SOEWITO.

—4012—

Rijwielhandel en Reparatie-Inrichting

WIRIOSOESENO

LODJIKETJIL 16 DJOKJAKARTA TELEFOON NO. 13.

Selamanja ada sedia sepeda keloearan fabriek Inggris dan Belanda jang termashoer bagoes dan koewat lagi èntèng. Seperti:

SIMPLEX Cyclode Amsterdam, Standaard

Rover, Humber, Burgers E.N.R., Hima, Swift, Tourist, Gazelle, Metallicus, Juncker, Kroon, Nederlandsche Kroon, Fongers, Raleigh, Triump dan lain-lainnja.

Sedia djoega sepeda balap dan sepeda boewat anak-anak.

Baroe terima;

Horloge dan rantenja, dari emas, perak dan double. Vulpenhouders. tempat sigaret dari alpaca.

Sigaren (tjeroetoe) merk: Londres dan Edelsbaar.

Djas hoedjan dari harga f 12,50, f 15.—, f 17,50, f 30.—, jang dari Gabardine f 45.—, 55.— , dan f 65.—, dari Serge kroeduek f 25,— dan f 45.—, djas hoedjan boewat orang perempoean f 17,50 dan f 22,50.

Bedil angin moelai dari harga f 17.50, f 25.—, f 55.—, dan bedil angin B. S. A. f 75.—.

Setagen amben (buikband) kleur matjam-matjam, baharoe sadja terima model jang paling baharoe.

Bisa djoega beli amben terseboet pada:

1. **Toko Jawa Joedonegaran,**
2. **M. Partotirto Ngasem,**
3. **R. Wargopertomo Gajam,**
4. **R. Wirjohartono Gading,**
5. **M. Soedjak Timoeran.**

—4001—

Toean^2 dan Saudara^2!

Mintalah mendjadi langganan **soesoe** pada:

MELKERIJ KOTAGEDE

Telefoon No. 540 (H. MOEKSIN).

Harga satoe botol 25 Cent.

Hormat dan tabee saia ..

H. B CHR bin H. MOEKSIN.

Telefoon No. 540.

—1868—

FIRMA „SETIA"

di Djokja hanjalah satoe.

Gondomanan No. 7 Telefoon No. 86

Jaitoe persekoetoewan dagang Boemipoetera jang paling besar, diatoer modern, dalem 2 Tahoen soedah mempoenjai 20 toko seloeroeh tanah Djawa. semoewa perkakas roemah tangga kita sedia **Compleet**, jaitoe **Meubels, Tempat tidoer** No. 1 sampai No. 4 compleet dengan bulzak dan klamboe, kwaliteit ditanggoeng aloes dan koewat.

Djoega sedia **Grammphoon** standaard, **Tjorong, Tasch** pakai auto matisch jang soedah terkenal, Plat model baroe dan djaroem, **Lontjeng Westminster,** standaard en Gongslag merk **Johans dan Mauthe, Wekker, Windbuks-Zak en Polsharloge** voor dames en Heeren,. dari mas, perak, nikkel, bikinan fabriek Zwitzerland, **Muziek, Instrumenten, Viool, Guitar, Mandoline, Bonjo en Ukelele dari Duitsland, Fiets** dari Inggris pakai zadel perrij mark **Raleigh, Victor** standaard en **Borsmij** semoewa bisa dapet **Huurkoop** dengan moedah harga pantes pembajaran ringan, kita persilahken Toewan^2 dateng menjaksiken di toko kita terseboet.

Begitoepoen Toewan djoega misih dapat beli aandeel pada **Firma „SETIA"** dengan menitjil f 5,— tiap^2 boelan.

Seri				
Seri	A	dari à f	500.—	Tambah zeggelbelasting 2 1/2 pCt.
„	B	„ „	250.—	
„	C	„ „	100.—	
„	D	„ „	50.—	
„	E	„ „	25.—	Zeggelbelasting f 0.75

Tiap^2 tahoen dapet bagijan kaoentoengan pantes.

Songkonglah Toewan^2, dan mintalah Prospectus pada Hoofdkantoor Soerabaia, Baliwerti 12.

Boleh minta keterangan pada Filiaal Djokja dan Agent^2 seperti Patalan Bantool, Klaten, Keboemen dan Temanggoeng, atawa dilain tempat.

Hormat kita

SASTROWIRJONO

PENGOEROES.

—2000—

„OEWANG DJIMAT BOEAT HIDOEP"

TOEAN INGIN DAPET? DJANGAN AJAL SILAHKEN LANTAS PESEN

LOTERIJ OEWANG BAROE

BOEAT GOENANJA:

„VERBLIJF VOOR DEN OUD INDISCHEN MILITAIR"

1 Prijs	. . . . .	f 100,000.
1 Prijs	. . . . .	f 50,000.
1 Prijs	. . . . .	f 25,000.
10 Prijzen à f 10.000.	. .	f 100.000.
20 Prijzen à f 5,000.	. .	f 100.000
100 Prijzen à f 1.000.	. .	f 100.000.
250 Prijzen à f 500.	. .	f 125.000.
4000 Prijzen à f 100.	. .	f 400.000.

Harga 1/1 Lot **f 11,—** per Lot.

Harga 1/4 Lot **f 3,—** per Lot

Porto franco f 0.35 Rembours tambah f 0,75

TREEKKINGLIJST di kirim gratis satjepetnja:

Siapa jang ambil pesenan lot paling sedikitnja.

1 lembar 1/1 Lot atau 2 lembar 1/4 Lot.

Kita kirim GRATIS FRANCO satoe MAANDELIJKSCHE KALENDER 1931.

BANJAK BOEKTI TELAH MENGOENDJOEK, BANJAK HAREPAN TARIK PRIJS BESAR,

Kalau Toean belie Lot pada:

LIE TJHIOE SWIE

Loten-Debitant

SALATIGA.

—1958—

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE)

Konggeres B. O. di Djakarta.

(Oleh Redacteur kita sendiri).
(*Samb. hari Saptoe.*).

Kemiskinan Ra'jat

Kemiskinan ra'jat diterangkan lagi oleh angka-angka jang dibawah ini; Pendapatan tiap orang dipoekoel rata 6 sen sehari (Beberapa ahli ekonomi) Benerjea menjeboet 2 pondsterling setahoen atau kira-kira 612 cent sehari. tetapi William Digby dalam „Prosperous British India dan Dadabhai Naoroji dalam „Poverty or British Rule in India" mengira, bahwa pendapatan itoe 5 cent sehari.

Pendapatan tiap orang ditanah Inggeris poekoel rata 25 ponsterling setahoen atau lebih dari 26 kali jang pertama.

Kekajaän tiap orang poekoel rata di India kira-kira 10 pondsterling dan ditanah Inggeris 334 pondsterling atau 33,4 kali jang pertama.

Belasting dipoekoel rata 9 pCt. dari pendapatan Banerjea, dengan tidak menghitoeng beberapa padjak atau 11 2/3 pCt. (Digby). Ditanah Inggeris 3 1/3 pCt. Djadi dalam hal ini India memang, karena angkanja 3 1/2 kali angka Inggeris.

Keboerekan keadaan economi ini tentoe mempengaroehi oemoer dan kematian. Oemoer dipoekoel rata boeat laki-laki 22.59 dan boeat perempoean 23.31 tahoen (1911). Ditanah Inggeris 46.04 dan 50.02

Oemoer laki-laki makin koerang, seperti diterangkan angka-angka ini: 23.63 dan tahoen 1911 22.59 (Actuarial Rapport Census of India 1911).

Berkobarnja semangat.

Tidak heran, kalau ra'jat India menoendjoekkan ketidak senangannja: perada hampir roentoeh dan ra'jat hidoep dalam sengsara. Keinginan, soepaja negeri merdeka kembali, makin hari makin bertambah, sehingga pemerintah takoet akan pemberontakan. Lord Dufferin, Goepenoer Djenderal pada kira-kira tahoen 1885, mengerti, bahwa moesti ada „veiligheids klep", djalan asap keloear boeat ketidak senangan ra'jat ini dan ia berbitjara tentang itoe dengan A. O. Hume.

Toean ini mengadjak beberapa pemimpin mendirikan perkoempoelan dan dengan demikian terdjadilah All-India, National Conggres pada tahoen 1885. Moela-moela Lord Dufferin menjangka, bahwa Conggres ini akan „djinak" sadja. akan tetapi setelah dilihatnja, bahwa perkoempoelan ini membantoe ra'jat, iapoen amarah, tetapi pergerakan nasional soedah moelai teratoer dan tidak akan bisa dimoesnakan lagi.

Pada awalnja pengandjoer-pengandjoer Conggres: Benerjea, Naoroji, Ajudhi Nath, Gokhale, Tybji, Malavya, Surendranath Bannerji dan lain-lain pertjaja benar akan tanah Inggris dan mereka soeka bekerdja dengan pemerintah oentoek memasoekkan badan-badan (instellingen) Barat ketanah India. Tetapi makin lama makin bertambah pengandjoer jang bersikap lain, jang bermaksoek menoesoen pergerakan ra'jat jang koeat, soepaja bisa mendapat „concessies". Jang teroetama antara pemimpin jang begitoe jalah Bal Gangadhar Tilak.

Pada zaman Lord Gurzon pergerakan nasional bertambah hebat orang Islam dan Hindoe bersatoe akan menolak pembahagian Benggala. Pada waktoe itoe timboel perkataän swadesji. Surendranath Bannerjea berpropaganda, soepaja barang Inggeris diboycot setahoen lamanja.

Lord Minta mentjoba mengekang pergerakan nasionalisme. Pers India diikat dengan keras, tetapi pers Inggeris boleh mengeloearkan perkataan apa sadja disoekainja. Lajpat Rai, dengan tidak diseboet apa sebabnja, diboeang sadja.

Rintangan-rintangan

Pergerakan bertambah keras dan orang moelai meminta: swaraj. Pemimpin kaoem moeda, Tilak, Bipin Tjandra Pal dan Arabinda Ghos mengambil haloean non-coöperation. Nasionalisme sekarang dipandang kekoeatan, jang toeroen dari singasana Dewata dan India dimoeliakan seperti „Iboe Dewi", jang akan meninggikan parhadapan ke manoesiaan.

Pada tahoen 1908 didjalankan perobahan dalam pemerintah India, akan tetapi kaoem moeda beloem soeka menerimanja Pemerintah tidak mengatjoehkan sikap „extremisten" ini. Maksoednja ialah membelah-belah pergerakan nasional.

Oendang-oendang Criminal law Amendment Act. Seditiaus Meetings Act Press Act. jang mengoerangi hak berkoempoel dan berbitjara, didjalankan dengan keras.

Keriboetan terdjadi sampai 1911. Pada tahoen ini Radja Inggeris mengoendjoengi India dan ia meniadakan pembahagian Bengal. Sebentar ra'jat soeka, akan tetapi setelah itoe keriboetan kembali.

Pada permoelaan perang doenia India loepa sebentar akan nasionalisme dan ia membantoe tanah Inggeris, tetapi setelah beberapa boelan soedah itoe, ia sedar kembali akan dirinja dan pergerakan berdjalan poela. Oentoek mendjaga keamanan, pemerintah mengeloearkan „Defence Act of India", jaitoe oendang oendang, jang memberi kesempatan kepada pemerintah province mengikat pergerakan.

Kaoem nasionalis bertambah marah dan beratoes-ratoes jang dihoekoem.

Tahoen 1916 bangkit pergerakan Home Rule (zelfbestuur) dan National Congres bersatoe dengan All India Moslem League.

Sanggoep Home-rule.

Tanah Inggeris waktoe itoe dalam kesoesahan, karena perang, dan oleh pemerintah didjandjikan kepada India, bahwa kepadanja dengan segera akan diberi zelfbestuur.

Sesoedah perang berachir, maksoed peroebahan ini ditiadakan. Pada tahoen 1919 „Defence Act of India", jang katanja tjoema dikeloearkan bersamboeng dengan keadaan perang, diganti dengan Rowlatt Bills, jang hampir sama isinja. Tindakan ini menoendjoekkan tjoeriga pemerintah akan bangsa India Pergerakan nasionalisme bertambah berkobar dan pemimpin jang teroetama sekarang.

Mohandas Karamchand Gandhi

Dari Ram Mohan Roy sampai kepada Arabinda Ghos, pengandjoer senantiasa dipengaroehi tjita-tjita jang tinggi, selamanja memandang nasionalisme sebagai kekoeatan, jang timboel dari Soekma Doenia. Mahatma Gandhi memperloeaskan dan mendjelaskan kepertjajaan ini. Kalau ia berkata, bahwa peradaban djasmani itoe bikinan iblis, sesoenggoehnja ia memperlebih-lebihkan keadaan, akan tetapi filsafatnja pada oemoemnja tinggi dan moelia. Pada 1 Maart 1919 ia memoelai pergerakan satyagraha, perlawanan jang tidak memakai kekoeatan kasar.

Oleh pemerintah locaal pergerakan ini dilawan dengan kekerasan, sehingga beratoes-ratoes orang jang mati ditembak, dipendjara atau diboeang. Mahatma Gandhi memperhentikan pergerakan satyagraha, karena ia takoet, kalau-kalau lebih banjak lagi darah jang mengalir.

Pada tahoen 1920 ia memperloeaskan dasar pergerakannja: segala barang Inggeris, semoea dewan, semoea badan pemerintah, haroes di boycot. Ia dibantoe oleh Mohammad dan Sjaukat Ali.

Setelah beberapa hamba politie diboenoeh orang di Chauri Chaura, pergerakan diberhentikan lagi. Gandhi ditangkap dan dipendjara, kemoedian ia dibebaskan karena badanja koerang sehat.

Sampai pada tahoen 1928 ia berdiam diri, tetapi pada tahoen itoe ia bangoen lagi. Pada congres di Calcutta ia mendamaikan kedoea saja, pergerakan nasional dengan mengemoekakan poetoesan ini: Djikalau sebeloem 1 Januari 1929 diberi dominion-status kepada India, pergerakan non cooperation akan dilakoekan oentoek mentjapai kemerdekaan sepenoeh-penoehnja.

Sebeloem tahoen 1928 pikiran kemerdekaan sepenoeh-penoehnja tidak diperbintjangkan, karena pengandjoer-pengandjoer tidak bermaksoed memoetoeskan perhoeboengan dengan tanah Inggeris.

Boelan December 1929 Goepernoer Djendral mendjadikan dominion status, tetapi perdjandjian beloem berarti kebenaran dari Nasional Congres memoelai pergerakan menoedjoe kemerdekaan sepenoeh-penoehnja.

Di London diadakan „Permoesjawaratan Medja Boendar antara pemerintah Inggeris dengan wakil wakil cooperation India boeat meroendingkan perobahan di India. Radja radja Hindoestan sepihak dengan wakil wakil daerah India. jang dibawah pemerintah Inggeris. Sikap ini memboektikan lagi kekoeatan pergerakan India, karena radja radja itoe tidak akan membantoe kaoem nasional kalau mereka melihat, bahwa ra'jat sebenarnja tidak berdiri dibelakang golongan itoe.

Bagaimana djoeganoen hasil jang practisch dari Conferentie itoe, satoe perkara soedah terang: tanah Inggeris soedah mengerti, bahwa pergerakan nasional tidak bisa diantjoerkan dan tidak berhenti sebeloem Hindoestan mentjapai kemerdekaan, sekoerang koerangnja dominion status.

Dalil-dalil.

I.

Pergerakan nasional, ditimboelkan oleh keadaan perkoempoelan dan keboedajaan jang boeroek, jaitoe akibat, ketidak merdekaan dalam politiek tidak akan berhenti dan tidak bisa diperhentikan, sebeloem soesoenan perekonomian dan keboedajaan biasa, artinja baik dan kokoh kembali disebabkan oleh kemerdekaan negeri mengatoer roemah tangganja sendiri, karena telah mentjapai kemerdekaan politiek, sekoerangnja dengan roepa dominion status.

Oleh karena sebab-sebab perhadapan dan kegoenaan, pemerintah Belanda seharoesnja mendjadikan dengan sedjelas-djelasnja dominion status kepada ra'jat Indonesia dan haloean politieknja sehari hari wadjib dipengaroehi perdjandjian ini, artinja: ia haroes melekaskan perdjandjian kemadjoean Indonesia menoedjoe dominion status dengan seterang-terangnja, sehingga pikiran non-cooperation, pergerakan rahasia dan tindakan keras tidak bisa timboel, karena tidak ada hal-hal, jang bisa menjebabkannja.

3

Bersamboeng dengan itoe hak G. G. jang loear biasa dan oendang-oendang, sebagai 153 bis dan ter, seharoesnja ditjaboet kembali soepaja pergerakan nasional berdjalan dengan sehat seperti oppositie-partai dan pemerintah seharoesnja medjaga soepaja „bureaucratie", jang mabakoeasa dinegeri ini djangan menghalang atau mengganggoe pergerakan nasional, sekoerang-koerangnja seharoesnja anggauta-anggauta pemerintah senantiasa mengikoeti politiek oemoem, jang ditoeroet oleh pemerintah Agoeng, soepaja djangan terdjadi keadaan keadaan jang membingoengkan ra'jat dan jang mendjadikan tjoeriga akan sikap pemerintah.

4

Dan lagi seharoesnja pemerintah dan djoega anggauta-anggautanja tidak memperbedakan perkoempoelan dan soerat kabar Belanda dengan Indonesia dalam tindakan joestisi-polisi dan sebagainja.

5.

Pergerakan National haroes berdasarkan kejakinan, jang memeloek doenia.

6

Ra'jat Indonesia haroes teroetama sekali mentjari kekoeatan dalam diri sendiri.

(*Akan disamboeng*).

Kawat.

SEPANJOL.

Fascisme hidoep soeboer disana.

Madrid 9 April, (An. Np. Rt). Doea soerat kabar El Liebral „sama mengabarkan tentang pendiriannja partai Fascist Spaansch" j. terdiri dari beberapa vak kaoem monarschie, Liberaal, Klerikaal dan Catelaan, begitoe djoega dari kawannja Primo de Rivera.

Geneeraal Martinezde Anido Promos bekas Minister oeroesan dalam negeri, ada dihoendjoek bahwa ia ada sebagai pemimpinnja ini partai jg soedah mempoenjai anggauta lebih dari 10,000 orang dan fonds-fonds jang koeat, ja lah jang dikasihkan dari industrie.

DJEPANG.

Crisis kabinet poela.

Londen 9 April. (Aneta Nipa Reuter). Dari Tokio ada di kirim kabar, bahwa Premier Hamagoetsy jang kedoedoekannja dewasa ini sangat terantjam, telah memadjoekan berhenti dari djabatannja.

Berhoeboeng dengan itoe, atas itoe djabatan jang terloeang jang banjak pengharapan bisa menggantikan, adalah Wakatsoeki dan Adatsy, jang kedoeanja itoe sekarang Kabinet dari Japan sekarang.

Akan tetapi menoeroet kabar kawat jang di peroleh dari lain golongan oleh Aneta Nipa Reuter, ada menerangkan, bahwa nanti djikalau kedoea kabinet itoe soedah terangkat sebagai premier akan memadjoekan permintaan boebar. Wakatsoeki telah di pilih sebagai penggantinja Hamagoetsy.

PERANTJIS.

Parijs 9 April. (An-Np Rt). Itoe tentang kegemparan jang lantaran dari perdjandjian antara Djerman dan Oostenrijk „hingga sekarang beloem bisa berhenti, malah terdoega bahwa itoe hal akan tidak bisa keadaan habis.

Semoeanja sama memboektikan bahwa moelai ini hari sampai Mei, djikalau Volkenbond bersidang akan mendjadi lebih hebat poela.

Ma'loemat Briand, jang disiarkan baroe-baroe ini ada menerangkan, bahwa rintangan dalam politiek jang akan datang soedah berboekti, sebagaimana jang soedah ditoelis oleh Parijs Midi" pada hari Kemis ada sangat loear biasa gemparnja.

Lebih djaoeh itoe soerat kabar membitjarakan, bahwa sekarang ada mengalami acute crisis, dan itoe crisis ada begitoe heibat jang selamanja moelai sekembalinja tentara Perantjis dari daerah Roer sampai sekarang, baroelah terasa sekarang ini sadja.

Pers-pers sama tak soeka ambil posing dari fihak manapoen djoega sama membikin artikel-artikel jang tadjam terhadap pada orgaan Inggeris dan Djerman.

Dari lain fihak ada dimoeatkan pidatonja Doumergue dengan teroes terang bahwa patriotisme dari Perantjis tidak agressief, tetapi meski begitoe toch tidak akan ada perdamian zonder adakan perlindoengan jang lengkap oentoek keselamatannja tapel watas.

ZWEDEN.

Grisis dalam Industrie.

Oslo 9 April. (An. Np. Rt.) Sedjoemlah empat poeloeh tiga riboe kaoem boeroeh dari Industrie wadja, besi dan tenoen, telah sama berhenti dari pakerdjaannja, lantaran mereka sama tida soeka menrima baik toeroenan gadjih jang di voorstelkan oleh madjikannja.

NEDERLAND.

Djoega crisis.

Den Haag 9 April. (An. Np. R) Di kabarkan dari Appeldoorn bahasa satoe ichtiar boeat mengadakan perdamaian antara kaoem boeroeh dan kaoem madjikan dari fabriek fabriek di Enschede jang sama berselisihan tida bisa diharap kehasilaonja, maka bisa dikoeatirkan jang diitoe peroesahaan akan timboel satoe pemogokan.

Berita.

Cooperatie „Wiwara Hardja".

Di Kalibening Bandjarnegara.

S. menoelis pada kita:

Onderdistrict Kalibening terletak sebelah Oetara dari Regentschap Bandjarnegara, berbatasan dengan Residentie Pekalongan, tinginja dari atas laoet 1049M, hasil boemi seperti padi, djagoeng, kentang dan lain-lain ada tjoekoep. Penghidoepan arang Priboemi senang, akan tetapi penghidoepan golongan goeroe dan B.B. ada soesah, lantaran pembelinja barang-barang pada saudagar-saudagar terpaksa dengen harga mahal, maka itoe 2 golongan terseboet pada tanggal 30 Maart 1931 sama mengadakan vergadering bertempat di roemahnja Toean Soeheni, jang berhadlir 32 orang, jang di remboeg, akan diadakan Cooperatie.

Setelah kedjadian, itoe Cooperati dengan pakai nama: „Cooperatie Wiwara Hardja:" dengan singkat: „C.W.H." Lidnja 32 orang, sokongannja masing f 2 Tanggal 6 April 1931 C.W.H. di boeka. Memoedji pada Toean djangan sampai ada halangan dan mengharap saudara-saudara di Kalibening troes madjoe.

Djikalau gaek kawin dengan gadis.

Toeroet kabar jang termoeat dalam Sinar Deli, kita batja satoe kabar jang menjedihkan.

Seorang Voor Indier jang mampoe dan bertinggal di Medan, meskipoen ia soedah begitoe toea ada inginkan mempoenjai isteri jang masih moeda. Dengan menggoenakan pengaroehnja oeang. itoe gaek, bisa bikin perhitoengan dengan satoe familie dari bangsanja sendiri, jang tinggal di Padang.

Sesoedahnja remboek djadi, itoe gaek lantas terimakan oeang sedjoemlah f 200, sebagai oeang kawin. Perkawinan laloe dilangsoengkan, tetapi dengan setjara perwakilan, jaitoe dalam perkawinan itoe gaek hanjalah mengadakan wakil sadja. Djadi si gadis tidak tahoe bagai mana keadaannja bakal si soeami.

Alangkah terkedjoetnja waktoe ia dianter karoemahnja soeami setelah ia mengetahoei bahwa si soeami boekan ia poenja pasangan, ketjoeali pantasnja ia mendjadi tjoetjoe Akan tetapi akan menolak ia diboedjoek oleh familienja, mendjadi hal mana ia hanja bilang apa boleh boeat sadja.

Akan tetapi dilain boelannja, itoe isteri bisa loloskan dirinja dari tjengkeraman itoe gaek jang soedah jalah dengan toea bangka, menipoe itoe soeami, katanja ia ada rindoe dengan familienja, dan begitoelah dengan boedjoekan mana ia bisa poelang dimana roemah orang toeanja di Padang.

Beroelang-oelang itoe soeami toea minta poelangnja itoe isteri, tetapi si isteri berkepala batoe tidak soeka poelang.

Berhoeboeng dengan itoe kabarnja itoe soeami akan panggil itoe isteri dengan kekerasan, sebab itoe si istri katanja soedah dibeli dengan seharga f 200.— Bagaimana kedjadiannja, itoe soerat kabar jang mengabarkan beloem bisa mengabarkan lebih djaoeh

Openb. Verg. P. S. S. I. di Soerabaja.

Samb. hari Saptoe.

Sesoedah spr. menerangkan lebih landjoet azas dan toedjoean vak organisatie jang boekan boeat doea tiga hari, malahan boeat selamanja, maka spr. toetoep pidatonja dengan mengharap soepaja vakvereeniging di Indonesia egitoe djoega hendaknja boelan boeat sehari doea, tetapi walaupoen tjita-tjita soedah berhasil, tetapi vakvereeniging haroes dilangsoengkan seteroesnja.

Kemoedian pimpinan vergadering dikembalikan kepada toean Roeslan Wongsokoesoemo dengan lebih dahoeloe saudara Rahardjo membikin conclusie dari pidatonja t. Roeslan tadi. Soedah itoe diberi kesempatan bagi wakil vakbonden memberi pemandangan dan lain-lain goena oemoem.

Saudara Oerif dari S.C.I. menerangkan azas vakbondnja dengan memberi tjontoh beberapa keterangan dari Indische Courant boeat menegoehkan hati publiek memperkoeat vakbondennja. Penghabisan spr. hikajatkan keadaan satoe sopir jang diboenoeh, dengan diharap pada jang berhadlir soepaja soeka berdiri beberapa menit goena memperingati saudara jang meninggal itoe dengan berdoa moedah-moedahan dapat selamat dalam koeboernja. Sesoedah publiek sama berdoekatjita dengan berdiri maka saudara Oerip oetjapkan terima kasih kepada jang berhadlir dan meninggalkan podium.

Kemoedian dipersilahkan wakil dari persatoean djongos Indonesia madjoe menerangkan jang memang persatoeannja ada lemah lantaran banjaknja waktoe jang dipergoenakan boeat kerdja jang lamanja ta' koerang dari sambilan belas djam sehari semalam. Djadi ta' sanggoep mengatoer organisatie dengan beres, oleh sebab itoe soepaja publiek toeroet merasa sedih akan keadaan begini dan mengharap amat sangat djanganlah hendaknja publiek menghina pada kaoem djongos tetapi anggaplah mareka sebagai manoesia.

akan disamboeng.

Soerat Kiriman

(Loear tanggoengan redactie)

Badjoel boentoeng.

Samb hari Saptoe.

Saudara Soedarmo ada menjatakan jang saja (Djolinti) beloem fa ham kepada keadaan di Toeloeng agoeng. Ja, boleh sadja saudara, tetapi saja ini tinggal diitoe kota Toeloengagoeng moelai masih menetek sehingga hari ini soedah njoenggi kapoek. Saja memberi peringatan kepada saudara Soedarmo, djangan mempergoenakan perkataan jang kasar menoedjoe kepada orang dalam soerat kabar, menoeroet djamannja soedah tidak tjotjok saudara Saudara mempergoenakan perkataan jang kasar dalam soerat kabar, misalnja: „Batjalah dengan lebar mata" (renggangan dari Djolinti), itoe berarti memperendah nama saudara sendiri, di katakan tidak sopan

Saudara memberi nasehat kepada saja djangan takoet-takoet datang digedoeng saudara, sekarang djaman blak-blakan. Nasehat saudara ini saja terima dengan segala senang hati. Saja di soeroeh tidak takoet-takoet. Sebeloemnja saudara memberi nasehat itoe, saja memang tidak takoet oentoek datang digedoengnja saudara. Apa jang saja takoetkan??? Apa digedoeng saudara itoe ada gendroewonja. Hanja saja timbang: memang tidak perloe saudara, saja datang keraja-raja kegedoeng saudara itoe.

Sekarang djaman blak-blakan, kata saudara. Ja memang sebenarnja, tetapi mengapa saudara Soedarmo sendiri sengadja bersemboenji dibalik awan Karena nasehat saudara itoe, pada pendirian saja, kalau dibelakang hari kelak saja mengetahoei kedjadian jang sematjam itoe poela, ja, nanti akan saja contant sadja.

Saudara minta soepaja saja mendjadi Informatiebureaunja hal badjoel dan kreie boentoeng, ini saja kembalikan sadja kepada saudara, karena pada pendapatan saja saudaralah jang lebih faham tentang segala-galanja.

Saudara menantang kepada saja tjoema akan mengindahkan apa jang termoeat di Wet sadja, artinja saudara akan mengadoe ke pengadilan Ah, saudara, ini tidak ditawarkan kepada saja lagi. Saudara ada hak seloeas-loeasnja, asal saudara maoe. Dan saja (Djolinti) sedia seloeas-loeasnja poela oentoek menerima kedatangan saudara di moeka pengadilan. Saudara, saja sedia mengorbankan tenaga, pikiran badan, dan kalau sekiranja perloe, djiwa saja sekalipoen, tidak sajang oentoek membela ketertiban, kesopanan dan keselamatan oemoem.

Soedahlah saudara, sekian banjaknja keterangan saja, padalah soedah.

Wassalam saja,
Djolinti.